

Penataan Kali Berlanjut

Aparat melanjutkan penataan Kali Sentiong dengan membongkar bangunan di Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Minggu (13/4). Selain menata bantaran, pekerja juga mengeruk endapan dan sampah di sungai. Hal itu diharapkan lebih optimal mengendalikan banjir di Ibu Kota Jakarta. Indria Hilmi, Lurah Sunter Agung, menyebutkan, program itu menargetkan penataan bantaran Kali Sentiong sepanjang sekitar 2,5 kilometer. Kini, sekitar 500 meter di antaranya telah bersih dari bangunan liar, khususnya kios pedagang kelontong dan gubuk pedagang tanaman hias.

"Ada sekitar 60 pedagang tanaman hias dan 20 kios di tanah kosong di antara Jalan Danau Sunter Barat dan Kali Sentiong. Sesuai peruntukan, lahan tersebut akan dikembalikan menjadi ruang terbuka hijau," ujarnya.

Selain mengangkut kios dan lapak dagangan yang telah ditinggal pemilik, tim gabungan Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta juga menebang pohon untuk akses alat berat. Sejumlah pekerja mengeruk lumpur di badan kali dan memindahkannya ke tepian. Kedalaman Kali Sentiong diperkirakan 1 meter. Setelah normalisasi, kedalamannya ditargetkan bertambah 1-1,5 meter dan bersih dari bangunan liar di wilayah hilir kali tersebut.

Muara Kali Sentiong merupakan satu dari lima lokasi yang direncanakan akan dibangun pintu air dan rumah pompa tahun ini. Kepala Suku Dinas Pekerjaan Umum Tata Air Jakarta Utara Wagiman Silalahi menambahkan, selain Kali Sentiong, pintu air dan rumah pompa juga akan dibangun di muara Kali Kamal Muara, Kali Angke, Kali Karang, dan Ciliwung Marina. Keberadaannya penting untuk mengendalikan rob air laut dan banjir, terutama di wilayah Jakarta Utara. "Infrastruktur pompa dan pintu air di lima muara sungai itu penting untuk mengurangi kerentanan banjir dan genangan, khususnya di Jakarta Utara, seperti Kapuk Muara, Kamal Muara, Pademangan, dan Tanjung Priok," kata Wagiman.

Pemerintah DKI Jakarta juga tengah membangun dua waduk besar, yakni Waduk Rawa Kendal di Kelurahan Rorotan dan Waduk Marunda di Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Luas masing-masing waduk ditargetkan 50 hektar dan tahap awal dimulai tahun ini dengan 20 hektar. Keberadaannya menopang sistem pengairan dan mengamankan kawasan industri dan permukiman di wilayah Cilincing dari ancaman banjir.

Kali Apuran

Di tempat lain, Camat Cengkareng, Jakarta Barat, Junaedi membantah masih ada sejumlah kasus yang melilit program perbaikan rumah di permukiman kumuh yang populer disebut dengan pembangunan kampung deret.

"Awalnya memang demikian. Itu terjadi di lingkungan RW 003, Kapuk. Semula diusulkan pembangunan 500 rumah, tetapi karena setelah diteliti ada sejumlah lahan yang tercatat milik orang lain atau milik Perumnas, atau berstatus sengketa, yang disetujui dan direalisasikan cuma pembangunan 169 rumah," kata Junaedi.

Ia mengakui, dalam proyek ini ada beberapa rumah yang dibangun di pinggir kali. Rumah yang dimaksud Junaedi adalah sejumlah rumah di tepian Kali Apuran di belakang kantor Kelurahan Kapuk. Meski demikian, lanjut Junaedi, warga sudah sepakat, satu waktu jika Pemerintah Provinsi DKI menghendaki mereka pindah ke tempat lain, warga akan patuh dan tidak menuntut ganti rugi.

"Kan, keuangan Pemprov terbatas. Yang penting warga diuntungkan dan mendapat peluang meningkatkan kesejahteraan sampai Pemprov membangun rusunawa lain untuk mereka," tutur Junaedi. Ia menjelaskan, di Kelurahan Kapuk jumlah rumah yang dibangun kembali mencapai 296 unit. Sebanyak 169 rumah dibangun di lingkungan RW 003 dan sebanyak 127 rumah dibangun di lingkungan RW 004. Junaedi mengakui, sebagian besar rumah baru dibangun 75 persen. "Pembangunan rumah sempat terhambat banjir," ucap Junaedi.

Sementara itu, Ketua RW 004 Nur Rahmat, yang ditemui kemarin, mengingatkan janji Pemprov DKI yang akan membangun taman interaktif di lahan seluas 200 meter persegi dengan alokasi dana dari APBD DKI 2013 sebesar Rp 300 juta. "Sesuai janji, semestinya taman interaktif ini dibangun setelah semua rumah selesai dibangun. Sekarang, kan, sudah selesai," katanya. (MKN/WIN)